

**PERAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE UTILIZATION DAN
ISLAMIC FINANCIAL LITERACY DALAM MEMODERASI
BUDGETING BEHAVIOR TERHADAP MANAGEMENT
FINANCIAL LIFE MAHASANTRI (STUDI KASUS
MAHASANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL JADID
PROBOLINGGO)**

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister

Manajemen

OLEH:

SHOFI MUSTAJIBULLAH

NPM. 224020810007



**MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025**

ABSTRAK

Salah satu kelompok pelajar agama di Indonesia dengan cakupan yang cukup besar adalah santri. Santri yang sedang mengenyam pendidikan kampus dikenal sebagai Mahasantri, dan menjadi objek penelitian ini. Rata-rata sumber daya finansial mereka kisaran Rp. 500.000 – Rp. 1.000.00, yang mana bertempat di posisi masyarakat menengah kebawah.. Berdasarkan hal tersebut, persoalan keuangan yang dialami oleh Mahasantri menjadi gambaran penelitian ini untuk menguji faktor-faktor yang bisa menunjang *management financial life*, sehingga kebutuhan sehari-hari mahasantri bisa terpenuhi. Penelitian ini menggunakan kuesioner pada mahasantri Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo sebanyak 375. Software SmartPLS versi 03 digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dari variabel *budgeting behavior* sebagai variabel X, *islamic financial literacy* sebagai variabel Z1, *artificial intelligence utilization* sebagai variabel Z2, dan *management financial life* sebagai variabel Y. Uji hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama *budgeting behavior* berpengaruh terhadap *management financial life* dengan t-statistik 4,089 dan p-value 0,000. Sedangkan hipotesis kedua dan ketiga, yaitu variabel *islamic financial literacy* dengan t-statistik 0,523 dan p-value 0,601, dan variabel *artificial intelligence utilization* dengan t-statistik 0,214 dan p-value 0,830 terbukti tidak berfungsi sebagai variabel moderasi. Oleh karena itu, temuan dari studi ini diharapkan bisa menjadi landasan pengambilan kebijakan lembaga-lembaga pendidikan terkait dalam membantu keuangan pribadi pelajarnya. Pengelola lembaga bisa dengan mengadakan program literasi keuangan secara berkala.

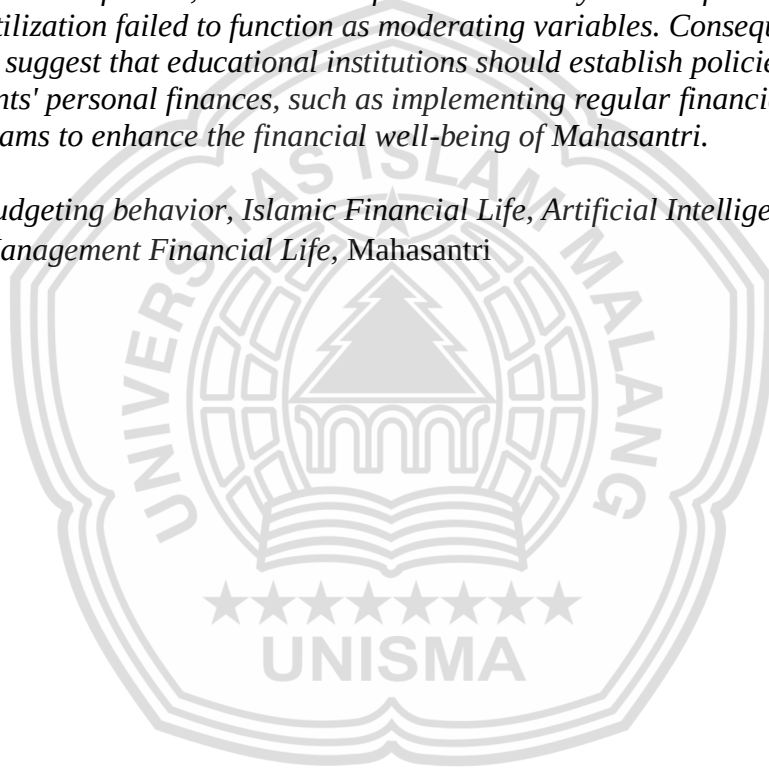
Keywords: *budgeting behavior, Islamic Financial Life, Artificial Intelligence Utilization, Management Financial Life, Mahasantri*



ABSTRACT

One of the largest religious student groups in Indonesia is the santri, specifically those pursuing higher education known as Mahasantri, who serve as the primary subjects of this study. Given that their average financial resources range from Rp500,000 to Rp1,000,000, placing them in the lower-middle-class bracket, this study examines the factors supporting their financial life management to ensure daily needs are met. Utilizing a questionnaire distributed to 375 students at the Nurul Jadid Islamic Boarding School in Probolinggo and analyzed through SmartPLS version 03, the research tested the impact of budgeting behavior (X), Islamic financial literacy (Z1), and artificial intelligence utilization (Z2) on financial life management (Y). The results indicate that while budgeting behavior significantly influences financial life management with a t-statistic of 4.089 and a p-value of 0.000, both Islamic financial literacy and artificial intelligence utilization failed to function as moderating variables. Consequently, these findings suggest that educational institutions should establish policies to support students' personal finances, such as implementing regular financial literacy programs to enhance the financial well-being of Mahasantri.

Keywords: budgeting behavior, Islamic Financial Life, Artificial Intelligence Utilization, Management Financial Life, Mahasantri



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kelompok pelajar agama di Indonesia bernama santri memiliki pola pembelajaran yang berbeda dengan mayoritas kelompok pelajar lainnya, yakni para santri dituntut untuk menetap di asrama Pesantren selama beberapa kurun waktu. Indonesia memiliki kelompok pelajar agama yang beragam, salah satunya santri yang berfokus pada pengetahuan dan wawasan keagamaan islam. Akan tetapi, sebagian kecil santri yang tetap pulang pergi dari rumah sendiri karena tempat tinggalnya dekat dengan pesantren. Secara mayoritas, santri yang mukim atau menetap di Pesantren jauh lebih banyak daripada yang tidak menetap atau pulang pergi. Hal ini terbukti dari presentasi santri menetap di asrama pesantren lebih besar daripada yang tidak mukim (Kemenag, 2022).

Pesantren sendiri menerima santri dari berbagai kalangan. Santri yang masih berumur dini sampai santri yang sudah mengenyam pendidikan kuliah. Penerimaan berbagai kalangan ini bertujuan untuk keterbukaan pesantren terhadap masyarakat terhadap proses pembelajaran secara terbuka, dengan tujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan berbasis agama dan keterampilan umum. Ketika pesantren tidak hanya memenuhi kebutuhan wawasan spiritual, termasuk kebutuhan skill yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja serta memiliki dampak nyata terhadap masyarakat, Pesantren akan menjadi lembaga pendidikan yang semakin diminati masyarakat. (Asrol et al., 2023).

Hal yang sudah disinggung sebelumnya, bahwa terdapat santri yang sudah mengenyam pendidikan kuliah dan disebut “Mahasantri”, menjadi topik yang menarik serta menjadi pembahasan utama dalam penelitian ini. Objek penelitian mahasantri pada penelitian ini bertempat pada kompleks mahasiswa di Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo.

Para santri yang sudah kuliah memiliki permasalahan keuangan yang sama dengan santri lainnya yang masih ada di jenjang sekolah dasar maupun sekolah menengah, yakni kehidupan keuangan masih ditanggung sepenuhnya oleh orang tua. Alasan dari objek penelitian ini berpusat pada mahasantri, bukan santri secara keseluruhan, karena perbedaan latar belakang. Berdasarkan observasi penulis berupa wawancara kepada pengurus bagian kompleks khusus mahasantri, terdapat perbedaan antara mahasantri dengan santri lainnya mencakup enam kategori; (1) Aktivitas; (2) Gawai; (3) Jenjang Pendidikan; (4) Transportasi Pribadi; (5) Asrama; (6) Aktivitas di Luar Pesantren. Selengkapnya dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Perbedaan Mahasantri Dengan Lainnya

No	Kategori	Mahasantri	Non-Mahasantri
1	Aktivitas	Lebih flexible	Cukup padat
2	Gawai	Boleh membawa gawai	Tidak diperbolehkan membawa gawai
3	Jenjang Pendidikan	Pendidikan kampus	Pendidikan salaf atau sekolah dasar sampai menengah
4	Transportasi Pribadi	Diperbolehkan membawa transportasi pribadi	Tidak diperbolehkan membawa transportasi pribadi
5	Asrama	Tinggal di asrama tersendiri	Bercampur dengan berbagai tingkat pendidikan
6	Aktivitas di Luar Pesantren	Berkecimpung dengan kegiatan di luar pesantren	Hanya fokus pada kegiatan di dalam pesantren

Sumber : data yang diolah, 2025

Alasan utama mahasantri menjadi objek dari penelitian ini, dikarenakan beberapa kategori sesuai dengan kebutuhan penelitian, seperti diperbolehkannya menggunakan gawai serta memiliki waktu yang lebih flexible. Selain itu, para santri tidak bisa untuk mendapatkan pemasukan. Atas dasar inilah, dari waktu ke waktu, para santri secara pasif menunggu kiriman uang dari orang tua. Seorang santri yang sudah mengenyam pendidikan kuliah, harus mengambil keputusan keuangan sendiri, karena tahap transisi menuju kemandirian ekonomi dalam pengambilan keputusan keuangan seseorang berada pada kisaran umur 18-24 tahun (Correa et al., 2025). Dukungan finansial orang tua yang diberikan kepada anaknya yang sedang ada di Pesantren berkisar 500.000 - 1.000.00 (Safitri et al., 2024). Padahal, rata rata tersebut setara dengan rentang pengeluaran per kapita per bulan dari keluarga menengah kebawah bahkan miskin (Badan Pusat Statistik, 2025).

Persoalan keuangan bagi mahasantri di komplek mahasiswa Pondok Pesantren Nurul Jadid putra semakin memberantakan, dikarenakan background keuangan yang berbeda beda. Terdapat santri dengan ekonomi menengah sampai menengah kebawah. Sering ditemui para santri yang tidak memiliki uang sama sekali, harus menunggu sampai orang tua mengirim finansial terhadap yang bersangkutan. Kumpulan persoalan keterbatasan akses orang tua yang minim sebagai pendukung utama finansial santri, serta pengiriman finansial yang terbilang belum mencukupi standar, para santri dituntut untuk cermat dalam mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari di pesantren.

Berdasarkan fenomena tersebut, para santri dituntut untuk cermat dalam mengelola keuangan pribadi mereka, agar keuangan terkelola dengan baik dan tidak memiliki kebiasaan konsumsi berlebih (Auza'i et al., 2024). Hal ini diperkuat dari beberapa penelitian yang menunjukkan, aktivitas pengelolaan keuangan mampu menstabilkan keuangan seseorang. Sebagaimana penelitian Mathew (2022), bahwa pelaksanaan aktivitas keuangan dapat memberikan dampak pada kesejahteraan keuangan seseorang. Penelitian lain menunjukkan, pengelolaan atau pengendalian keuangan memiliki pengaruh kuat atas kesejahteraan keuangan seseorang yang terancam oleh volatilitas ekonomi dan kompleksitas sistem keuangan modern (Perez, 2025). Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, variabel *Management Financial Life* diangkat sebagai variabel dependen dan sesuai dengan fenomena dari objek penelitian.

Sumber daya keuangan yang terbatas, baik dari dukungan orang tua atau bantuan dari pesantren, harus digunakan pada pos-pos pengeluaran yang tepat supaya memenuhi kebutuhan sehari-hari. Persoalan finansial menjadi sensitif dan krusial, karena menjadi faktor terbesar seorang santri bisa menuntaskan masa belajarnya di pesantren. Terdapat beberapa santri yang memiliki keinginan untuk menyelesaikan masa belajarnya di Pesantren sekaligus menuntaskan masa perkuliahannya hilang sebab ketidakmampuan dalam mencukupi kebutuhan finansial. Sehingga, seorang santri penting memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan sehari-hari seperti mengidentifikasi antara pengeluaran dan pendapatan, mengelola bahkan menekan pengeluaran dengan baik, menabung untuk jangka pendek maupun jangka panjang (Nurasikin et al., 2022). Terlebih lagi, dalam mengambil keputusan keuangan

sehari-hari, para santri tingkat pelajar sampai kuliah tidak bisa mengambil keputusan tanpa dibimbing langsung oleh figur orang tua serta memiliki ketergantungan pada orang tua (Zupancic & Lep, 2025). Bagi kalangan yang sedang menempuh pendidikan, kemampuan mengelola pribadi secara praktikal sangat membantu memenuhi kebutuhan primer (Johan, 2021). Langkah praktis untuk mengelola keuangan pribadi dengan baik, dengan tujuan mengalokasikan sumber daya finansial yang dapat mempertahankan mahasantri di Pesantren adalah dengan penganggaran (*budgeting behavior*). Hal ini diperkuat dengan riset-riset yang menunjukkan bahwa keuletan serta konsistensi dalam menganggarkan keuangan mampu menurunkan pengeluaran yang bersifat konsumtif. Dalam artian, berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Lukas & Howard, 2023). Sebuah studi menunjukkan, aktivitas keuangan seperti pola penganggaran terbukti berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan yang mencakup kecakapan dalam mengelola keuangan pribadi pada saat Covid-19 yang melibatkan 360 responden berusia 18–29 tahun dari Malaysia (Sabri et al., 2024). Beberapa literatur menunjukkan, bahwa aktivitas penganggaran menjadi tantangan sektor usaha menengah bawah (UMKM) dalam menjalani operasional. Beberapa hasil studi yang diakumulasikan menjelaskan pergeseran aktivitas penganggaran tradisional ke penganggaran modern (Azhar & Syarif, 2025). Hasil studi ini dapat disadur pada persoalan pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi oleh aktivitas penganggaran. Oleh karena itu, variabel *Budgeting Behavior* diangkat dalam penelitian ini sebagai variabel independen atau eksogen yang mempengaruhi variabel dependen atau endogen.

Sebagai pendukung penganggaran yang baik, para santri perlu untuk memanfaatkan *Artificial Intelligence* (akal imitasi) yang memiliki pengaruh positif terhadap keuangan (Ahmed et al., 2020). Hal ini diperkuat oleh beberapa riset yang menunjukkan peran penguat dari penggunaan *Artificial Intelligence*. Sebuah penelitian yang melibatkan 739 pembeli ritel fesyen daring menunjukkan bahwa kualitas layanan berbasis akal imitasi memperkuat pengaruh pada pengalaman kekaguman melalui persepsi kontrol, konsentrasi, dan kenikmatan kognitif dalam proses teknologi interaktif yang secara cepat mentransformasi lanskap *e-tail* (perdagangan elektronik ritel) modern (Khare & Kautish, 2022). Penelitian lain menunjukkan, bahwa penggunaan akal imitasi memperkuat pengaruh sikap lingkungan (*environmental attitude*) pada pemasaran hijau (*green marketing*), yang melibatkan 384 responden (Ebrahimi & Ebrahimi, 2025). Pada penelitian lain, penggunaan akal imitasi berperan sebagai variabel moderasi dari keterampilan kepemimpinan (*leadership skills*) terhadap kelangsungan bisnis (*business continuity*) (Alblooshi et al., 2023). Oleh karena itu, variabel *Artificial Intelligence Utilization* diangkat dalam penelitian ini memperkuat variabel X. Pada dasarnya, akal imitasi merupakan atribut teknologi yang membawa perubahan di setiap bidang. Perubahan-perubahan ini sebenarnya merupakan bentuk peningkatan yang dihasilkan oleh kecerdasan buatan, salah satunya pada sektor keuangan seperti bank (Alzaghoul & Alsharari, 2025) dengan menggunakan algoritma machine learning (*supervised, unsupervised, reinforcement*) untuk melatih perangkat akal imitasi yang mana mampu memberikan manfaat di setiap bidang nyata dan meningkatkan kinerja. (Sarker, 2021).

Sebagian besar para santri berkecimpung pada pendidikan keagamaan, sangat tepat untuk memperdalam wawasan keuangan berlandaskan syariah. Proses pengelolaan keuangan mahasantri yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan di pesantren, akan berdampak positif pada pola perilaku keuangan mereka (Soeparno, 2024). Hal ini diperkuat oleh beberapa riset yang menunjukkan peran penguat dari Literasi Keuangan Islam. Seperti penelitian Lestari et al., (2025) memiliki hasil penelitian berupa literasi keuangan islam memberikan pengaruh kuat atau memoderasi kecemasan keuangan terhadap kelelahan emosional ($\beta = -0.22$, $p = 0.03$) dan literasi keuangan Islam juga memoderasi pengaruh tekanan keuangan terhadap kelelahan emosional ($\beta = -0.30$, $p = 0.02$). Penelitian lain menunjukkan literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh religiusitas terhadap perilaku keuangan (Solekah, 2023). Dalam penelitian lain, tingginya tingkat literasi keuangan islam seseorang merupakan pendekatan strategis untuk meningkatkan pola pengelolaan keuangan secara keseluruhan (Widityani et al., 2020). Oleh karena itu, variabel *Islamic Financial Literacy* diangkat dalam penelitian ini sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu, terdapat *gap research* antara variabel penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Pada variabel *Budgeting Behavior*, berdasarkan penelitian (Bai, 2023), mental dalam menganggarkan, dan secara tidak langsung merupakan aktivitas penganggaran menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan pengelolaan keuangan. Sedangkan penelitian Sabri et al., (2024) menunjukkan bahwa

perilaku keuangan secara umum, dan termasuk aktivitas penganggaran berpengaruh terhadap kestabilan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian-penelitian tersebut walaupun menjadi landasan kuat, pengukuran dalam menentukan kesejahteraan dalam pengelolaan keuangan cenderung bersifat umum dan tidak eksplisit sehingga menimbulkan celah. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi kekosongan tersebut dengan mengeksplorasi penggunaan variabel yang secara eksplisit merepresentasikan perilaku penganggaran yang spesifik, yaitu *budgeting behavior*.

Pada variabel *Islamic Financial Literacy*, berdasarkan penelitian (Bastomi & Nurhidayah, 2024) ditemukan bahwa Literasi Keuangan Islam sebagai variabel moderasi belum mampu memberikan pengaruh. Sedangkan penelitian oleh Lestari et al., (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan islam memberikan pengaruh kuat atau memoderasi kecemasan keuangan terhadap kelelahan emosional ($\beta = -0.22$, $p = 0.03$). Perbedaan hasil dan wilayah pembahasan yang kontras, menimbulkan celah penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjembatani inkonsistensi tersebut dengan menguji kembali peran *islamic financial literacy* sebagai variabel moderasi. Pada variabel *Artificial Intelligence Utilization*, berdasarkan penelitian (Rabbani et al., 2023) variabel *Artificial Intelligence Utilization* dinyatakan tidak berpengaruh sebagai variabel moderasi terhadap inovasi sektor keuangan, sementara pada penelitian yang lain, penelitian oleh Alblooshi et al., (2023) menunjukkan hasil bahwa penggunaan akal imitasi sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh positif dalam konteks kepemimpinan. Perbedaan hasil dan wilayah pembahasan yang kontras, menimbulkan celah penelitian. Oleh karena

itu, penelitian ini bertujuan untuk menjembatani inkonsistensi tersebut dengan menguji kembali peran pemanfaatan akal imitasi sebagai variabel moderasi, namun dalam konteks yang spesifik dan belum teruji secara konsisten, yaitu pada pengelolaan keuangan pribadi.

Kebaruan penelitian (*novelty*) ini adalah penjelasan yang mengaitkan *artificial intelligence utilization* pada pengelolaan penganggaran pribadi. Selain itu, belum ada penelitian sebelumnya yang menyinggung akal imitasi pada lingkungan pesantren pada aspek keuangan santri. Beberapa penelitian sebelumnya masih belum mencantumkan secara eksplisit santri yang sudah mengenyam pendidikan kuliah (mahasantri) sebagai objek penelitian. Sedangkan keharusan (*necessary*) dari penelitian ini berdasar pada kondisi keuangan para mahasantri yang tidak ideal, namun kebutuhan biaya yang terus bertambah. Fakta ini bisa menjadi resiko pada proses penuntasan masa pendidikan mahasantri, dikarenakan kendala sumberdaya keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk panduan pengelolaan para mahasantri, sehingga mampu menyelesaikan proses belajar mengajar sampai tuntas.

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengelola keuangan bagi para santri, terlebih keterbatasan akses terhadap orang tua yang menjadi penyokong dukung finansial utama bagi para santri dan minimnya jumlah sumber daya finansial yang didapatkan perbulan, riset ini bertujuan memberikan solusi keberlanjutan santri pada saat belajar di Pesantren, khususnya kompleks mahasantri Pondok Pesantren Nurul Jadid yang menjadi objek penelitian, dengan mengelola keuangan secara bijak dan mampu

memanfaatkan teknologi seperti *artificial intelligence* serta wawasan keuangan Islam yang baik. Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang menaungi para santri, diharapkan dapat mengimplementasikan inti dari penelitian ini berdasarkan variabel-variabel yang diangkat, supaya para santri tetap bisa fokus belajar dan mengaji dengan kondisi keuangan yang stabil.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa uraian dari latar belakang, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

- Apakah *Budgeting Behavior* berpengaruh terhadap *Management Financial Life*?
- 1. Apakah *Islamic Financial Literacy* memberikan pengaruh *Budgeting Behavior* terhadap *Management Financial Life*?
- 2. Apakah *Artificial Intelligence Utilization* memberikan pengaruh *Budgeting Behavior* terhadap *Management Financial Life*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa uraian rumusan masalah, dapat dirumuskan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh *Budgeting Behavior* berpengaruh terhadap *Management Financial Life*
2. Untuk menjelaskan *Islamic Financial Literacy* memberikan pengaruh *Budgeting Behavior* terhadap *Management Financial Life*
3. Untuk menjelaskan *Artificial Intelligence Utilization* memberikan pengaruh *Budgeting Behavior* terhadap *Management Financial Life*

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah diuraikan, diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat:

1. Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini akan berkontribusi terhadap pengembangan teori mengenai *Budgeting Behavior*, *Islamic Financial Literacy*, *Artificial Intelligence Utilization*, *Management Financial Life*.
 - b. Temuan dari penelitian ini bisa menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya, serta diharapkan memberikan dampak pada perkembangan kajian pengelolaan keuangan pribadi.
2. Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi secara teknis untuk memperbaiki pola pengelolaan keuangan pribadi, baik secara khusus kalangan santri maupun secara umum.
 - b. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pemecah suatu masalah yang berkaitan dengan persoalan pengelolaan keuangan pribadi.
3. Kebijakan
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan arah kebijakan pesantren dalam membantu pengelolaan keuangan santri dengan memanfaatkan alat-alat dukungan seperti *Artificial Intelligence*.
 - b. Diharapkan penelitian ini menjadi referensi dalam meninjau dan membimbing para santri mengenai pengelolaan keuangan pribadi, terlebih para santri yang sudah memasuki usia dewasa (mahasantri).

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

5.1 Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

Bagian ini menyajikan temuan dari penelitian ini melalui pengujian hipotesis secara langsung dan tidak langsung. Pengujian didasarkan pada ruang lingkup besar teori *Resource-Based View* (RBV) dengan menguji variabel-variabel berupa *Budgeting Behavior* (X), *Islamic Financial Literacy* (Z1), *Artificial Intelligence Utilization* (Z2), *Management Financial Life* (Y), lebih lanjut diuraikan secara mendetail sebagai berikut:

5.1.1 *Budgeting Behavior Terhadap Management Financial Life*

Berdasarkan hasil uji hipotesis, ditemukan bahwa *Budgeting Behavior* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Management Financial Life* para mahasiswa, sehingga hipotesis pertama (H_1) dinyatakan diterima. Hasil dari penelitian ini memperkuat teori *Resource-Based View* (RBV), yang menekankan kesuksesan dari suatu unit, dalam hal ini adalah individu mahasiswa, bahwasannya kapasitas dalam mengelola keuangan bergantung pada kemampuan sumber daya internal. Menurut pandangan teori RBV, *Budgeting Behavior* sepadan dengan *Core Capability* yang mampu mempertahankan ketahanan ekonomi meskipun dengan sumber daya finansial terbatas

Temuan ini mengindikasikan bahwa aktivitas penganggaran keuangan pribadi berperan nyata dalam mengelola keuangan sehari-hari selama mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo. Secara

spesifik, disiplin dalam melakukan aktivitas penganggaran berbanding lurus dengan disiplin pengelolaan keuangan sehari-hari.

Data statistik deskriptif memperkuat temuan ini, di mana responden menyatakan cukup setuju terhadap pernyataan terkait indikator *Budgeting Behavior* dalam kuesioner. Secara empiris, penelitian ini membuktikan bahwa peran aktivitas penganggaran merupakan determinan penting yang mempengaruhi pengelolaan keuangan sehari-hari. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa disiplin aktivitas penganggaran keuangan pribadi akan mendorong disiplin pengelolaan keuangan para mahasiswa secara signifikan.

Fenomena ini didukung oleh fakta di lapangan bahwa disiplin atas aktivitas penganggaran keuangan pribadi berupa menyusun pos-pos keuangan sesuai kebutuhan, menjadi faktor kunci yang semakin memperkuat disiplin pengelolaan keuangan sehari-hari para mahasiswa. Lebih lanjut, penelitian ini diperkuat dengan riset yang memberikan hasil bahwa keuletan serta konsistensi dalam melakukan aktivitas penganggaran keuangan pribadi mampu menurunkan pengeluaran yang bersifat konsumtif (Lukas & Howard, 2023). Penelitian ini memperluas temuan tersebut, yang menunjukkan bahwa aktivitas penganggaran tidak hanya berdampak pada kalangan masyarakat umum, melainkan pada kelompok pelajar tradisional seperti para mahasiswa. Dalam konteks kehidupan mahasiswa di Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo, disiplin dalam menyusun pos-pos pengeluaran menjadi faktor kunci yang memperkuat pengelolaan keuangan sehari-hari selama masa belajar mengajar, sehingga berdampak pada penuntasan masa belajar mengajar. Dapat disimpulkan, temuan penelitian ini tidak hanya mengkonfirmasi hasil

penelitian terdahulu, tetapi juga memberikan bukti empiris bahwa *Budgeting Behavior* berpengaruh pada pengelolaan keuangan sehari-hari.

5.1.2 Islamic Financial Literacy dalam Memoderasi Pengaruh Antara Terhadap *Budgeting Behavior Management Financial Life*

Berdasarkan hasil uji hipotesis, ditemukan bahwa variabel *Islamic Financial Literacy* tidak mampu memberikan pengaruh kuat pada *Budgeting Behavior* terhadap *Management Financial Life* para mahasiswa, sehingga hipotesis kedua (H₂) dinyatakan ditolak. Menurut kerangka teori *Resource-Based View* (RBV), variabel *Islamic Financial Literacy* sepadan dengan sumber daya atau aset tak berwujud (*intangible resource*) berupa pengetahuan. Berdasarkan penelitian ini, aset tak berwujud berupa literasi keuangan Islam tidak cukup memberikan pengaruh *Budgeting Behavior* terhadap *Management Financial Life*.

Temuan ini mengindikasikan bahwa memiliki suatu pemahaman literasi keuangan Islam tidak memperkuat pengaruh perilaku penganggaran. Pemahaman *Islamic Financial Literacy* mereduksi pengaruh *Budgeting Behavior* terhadap *Management Financial Life*. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari Lestari et al., (2025) yang menunjukkan hasil bahwa variabel *Islamic Financial Literacy* memiliki peran sebagai variabel moderasi. Namun penelitian ini searah dengan penelitian Bastomi & Nurhidayah (2024) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan finansial Islam sebagai variabel moderasi belum mampu memberikan pengaruh atau tidak bisa memperkuat variabel eksogen. Secara konseptual, *Islamic Financial Literacy* masih sebatas pengetahuan normatif bagi para mahasiswa, dan belum

teralisasi dalam kehidupan transaksi sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa mahasantri Pondok Pesantren Nurul Jadid belum sepenuhnya menerapkan operasional jual beli yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, terlebih untuk penganggaran rutin.

5.1.3 *Artificial Intelligence Utilization* dalam Memoderasi Pengaruh *Budgeting Behavior* Terhadap *Management Financial Life*

Berdasarkan hasil uji hipotesis, ditemukan bahwa variabel *Artificial Intelligence Utilization* tidak mampu memberikan pengaruh kuat pada *Budgeting Behavior* terhadap *Management Financial Life* para mahasantri, sehingga hipotesis ketiga (H_3) dinyatakan ditolak. Menurut kerangka teori *Resource-Based View* (RBV), variabel *Artificial Intelligence Utilization* sepadan dengan *Technological Capital* berupa alat penunjang teknologi yang bisa menjadi katalis produktivitas. Berdasarkan penelitian ini, pemanfaatan alat penunjang berupa akal imitasi tidak cukup memberikan pengaruh *Budgeting Behavior* terhadap *Management Financial Life*.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi seperti akal imitasi tidak memberikan pengaruh kuat perilaku penganggaran. *Artificial Intelligence Utilization* mereduksi pengaruh *Budgeting Behavior* terhadap *Management Financial Life*. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari Alblooshi et al., (2023) yang menunjukkan hasil bahwa variabel *Artificial Intelligence Utilization* memiliki hasil bahwa penggunaan akal imitasi sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh positif. Namun penelitian ini searah dengan penelitian Rabbani et al., (2023) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan akal imitasi sebagai variabel moderasi belum mampu

memberikan pengaruh atau tidak bisa memperkuat variabel eksogen. Secara konseptual, alat bantu teknologi akal imitasi belum dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk pengambil keputusan penganggaran rutin, dan masih sebatas alat bantu informasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasantri Pondok Pesantren Nurul Jadid belum mengintegrasikan secara efektif dalam menggunakan *artificial intelligence* pada aspek penganggaran sehari-hari.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

4.2.1 Kontribusi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi berupa tambahan referensi empiris mengenai peran berbagai faktor yang mempengaruhi *Management Financial Life* dalam lembaga pendidikan bernama Pondok Pesantren Nurul Jadid. Temuan pertama menunjukkan peran *grand theory Resource-Based View/RBV* yang berkaitan dengan penelitian keuangan secara umum maupun keuangan pribadi serta. Temuan kedua menunjukkan bahwa variabel *Budgeting Behavior* berpengaruh langsung terhadap *Management Financial Life* namun variabel *Islamic Financial Literacy* dan *Artificial Intelligence Utilization* tidak berfungsi sebagai variabel moderasi. Ketiga, penelitian ini menjadi landasan penelitian selanjutnya yang serupa, serta diharapkan memberikan dampak pada perkembangan kajian pengelolaan keuangan pribadi

4.2.2 Kontribusi Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan kontribusi yang dapat disarankan kepada Pondok Pesantren Nurul Jadid dan lembaga pendidikan pesantren lainnya. Pertama, penelitian diharapkan bisa mampu berkontribusi

untuk memperbaiki pola pengelolaan keuangan pribadi, baik secara khusus kalangan santri/mahasiswa maupun secara umum. Kedua, penelitian ini menjadi landasan pemecah masalah dari persoalan-persoalan yang berkaitan dengan pola pengelolaan keuangan pribadi.

4.2.3 Kontribusi Kebijakan

Penelitian ini memberikan kontribusi pada aspek kebijakan yang dapat disarankan kepada lembaga terkait yaitu Pondok Pesantren Nurul Jadid dan lembaga pendidikan pesantren lainnya. Pertama, penelitian ini dapat memberikan arah pengambilan keputusan kebijakan pesantren dalam membantu pengelolaan keuangan santri secara personal. Kedua, penelitian ini menjadi referensi dalam meninjau dan membimbing para santri mengenai pengelolaan keuangan pribadi, terlebih para santri yang sudah memasuki usia dewasa (mahasiswa). Bentuk bimbingan bisa berupa buku, seminar, atau *workshop*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu pada pendalaman setiap variabel yang secara eksplisit membahas ruang lingkup pesantren. Penelitian-penelitian keuangan pribadi secara umum masih berkaitan lembaga pendidikan formal seperti pendidikan tinggi. Keterbatasan selanjutnya, lembaga yang dijadikan objek penelitian belum memaksimalkan para pelajar aktivitas penganggaran sehari-hari. Selain itu, terdapat keterbatasan pada kesenjangan pemahaman objek penelitian terhadap variabel-variabel penelitian, yang mana masih dianggap asing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Jogiyanto, H. M., (2015). *Partial Least Square (PLS) : Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi
- Agustina, N. R., & Mardiana. (2020). The effect of financial knowledge and financial attitude on financial management behavior mediated with locus of control. *Management and Economics Journal*, 4(3), 273–284.
- Ahmed, A. A. A., Asadullah, A. B. M., & Shakawat H, M. (2020). Impact Of Artificial Intelligence And Automation Technologies On Financial Management. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(6), 10311-10329.
- Aishwaryalaxmi, N. S., Pralhad, R. P., & Arokiyswamy, M. M. (2024). Artificial Intelligence (AI) as a Moderating Variable in the Relationship Between Financial Inclusion, Digital Adoption, and Financial Literacy in Developing Economies. *ITM Web Conf*, 68. <https://doi.org/10.1051/itmconf/20246801034>.
- Alblooshi, M. A. J. A., Mohamed, A. M., & Yusr, M. M. (2023). Moderating Role of Artificial Intelligence Between Leadership Skills and Business Continuity. *International Journal of Professional Business Review*, 8(6). <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i6.3225>.
- Ali, S. A., Aslam, S., Majeed, M. U., & Usman, M. (2024). The Interplay of Mental Budgeting, Self-Control, and Financial Behavior: Implications for Individual Financial Well-Being. *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences*, 02 (12), 1038–1049, <https://doi.org/10.52131/pjhss.2024.v12i2.2102>
- Alzeghouli, A., & Alsharari, N. M. (2025). Impact of AI Disclosure on the Financial Reporting and Performance as Evidence from US Banks. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(1). <https://doi.org/10.3390/jrfm18010004>
- Amayreh, A., Ta'amnha, M. A., & Magableh, I. K. (2025). Exploring the impact of AI on employee self-competence performance key variables and outcomes. *Journal Of Environmental Studies and Sciences*, 6(582). <https://doi.org/10.1007/s43621-025-01438-9>.
- Anwar Sanusi. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Asrol, S., Hesthria, N., & Riski, O. S. (2023). The Role Of Pesantren In Improving Sociopreneurship Of The Community Around Pesantren In Palembang City. *Jurnal ilmiah Ekonomi Islam*, 01(02), 43-56.

<https://doi.org/10.59001/pjeb.v2i1.56>.

Auza'i, M. A., Khasanah, U., Faturrokhman, L. U., & Adinugraha, H., H. (2023). Edukasi Manajemen Keuangan Santri Dengan Metode 50/30/20 di Pondok Pesantren Al-Utsmani untuk Mencegah Budaya Israf. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01 (02), 20-21.

<https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.1153>.

Azhar, Z., & Syarif, R. (2025). Budgeting For Small Business: A Study Literature Review. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(1), 169–182.

<https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i1.2686>

Azman, N. H. N., Zulkafli, A. H., Masron, T. A., & Majid, A. R. A. (2023). The interconnectivity between Islamic financial literacy and financial sustainability : evidence from Muslim micro-entrepreneurs in Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, head-of-pr(head- of-print). <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2022-0191>

Badan Pusat Statistik. (2025). Berita Resmi Statistik. <https://surl.li/jjzwrq>.

Bai, R. (2023). Impact of financial literacy, mental budgeting and self control on financial wellbeing: Mediating impact of investment decision making. *Plos One*, 18(11). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0294466>.

Bastomi, M., & Nurhidayah. (2021). TA MODERATION ANALYSIS: HOW DID FINANCIAL ATTITUDES INFLUENCE FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR OF SANTRI?. *EL DINAR: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, Volume 2 (12), 158 - 178

<https://doi.org/10.1007/s10834-020-09721-9>.

Chin, W. C., & Todd, P. A., (1995) On the Use, Usefulness and Ease of Use of Structural Equation Modelling in MIS Research: A Note of Caution. *MIS Quarterly*, 19, 237-246, <http://dx.doi.org/10.2307/249690>.

Chin, W. W., Gopal, A., & Salisbury, W. D., (1997). Advancing the theory of adaptive structuration: The development of a scale to measure faithfulness of appropriation. *Information Systems Research*, 8(4), 342-367.

Cooper, D. R., Pamela, S., & Schindler., (2006). *Business research methods*. Jakarta: Media Global Edukasi

Correa, P. A. R., García, S. A., Giraldo, M. C. B., Alejandro Valencia Arias, A. V., Rojas, E. M., Edward Florencio Aurora Vigo, E. F. A., Ada Gallegos, A. (2025). Financial literacy among young college students: Advancements and future directions. *F1000 Research*, 14, 113. doi:

<https://doi.org/10.12688/f1000research.159085.3>.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods procedures. In *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE

Publications Asia-Pacific Pte. Ltd.

- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43.
- Ebrahimi, A., & Ebrahimi, N. (2025). The Moderating Role of Artificial Intelligence Use in the Relationship between Environmental Attitude and Green Marketing. *Future of Work and Digital Management Journal*, 3(2), 1-10.
- Fares, O. H., Butt, I., & Lee, S. H. M. (2022). Utilization of artificial intelligence in the banking sector: a systematic literature review. *Journal of Financial Services Marketing*, 28, 835–852. <https://doi.org/10.1057/s41264-022-00176-7>.
- Forma, F., Y., & Amanah, L. (2018) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11 (7).
- Ghanad, A. (2023). An Overview of Quantitative Research Methods. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 06(08). <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i8-52>.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory : 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis Dan Disertasi)*. Semarang: Yoga Pratama.
- Ghozali, I., & Hengky, L., (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan. Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip.
- Ghozali, Imam. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan. Partial Least Square (PLS) Edisi 4*. Semarang.
- Guntur, M., & Kaban, R. F. (2021). The effect of islamic financial literacy, religiosity, and lifestyle on decision to use islamic bank products for millennial generation in Greater Jakarta. *Management Research Studies Journal*, 2(2), 67–78.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) (2nd ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Hartono. (2008). *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 309-322.

- Ilyana, S., Purna, F. P., & Friantoro, D. (2022). Islamic Financial Literacy and Its Effects on Intention to Use Islamic Bank. *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 4(2). 97-110.
- Johan, I., Rowlingson, K., & Appleyard, L. (2021). The Effect of Personal Finance Education on The Financial Knowledge, Attitudes and Behaviour of University Students in Indonesia. *Journal of Family and Economic Issues*, (42), 351–367. <https://doi.org/10.1007/s10834-020-09721-9>.
- Kautish, P., & Khare, A. (2022). Investigating the moderating role of AI-enabled services on flow and awe experience. *International Journal of Information Management*, 66. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2022.102519>.
- Kemenag RI. (2022). Jumlah Santri pada Pondok Pesantren Menurut Jenis Kelamin dan Kategori Tempat Tinggal. Tanggal akses: 15 September 2025. <https://satudata.kemenag.go.id/dataset/detail/jumlah-santri-pada-pondok-pesantren-menurut-jenis-kelamin-dan-kategori-tempat-tinggal>
- Kholilah, Naila, A.I., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69-80.
- Langley, P. (2011). *Artificial Intelligence*. AISB Quarterly.
- Lestari, S., Indyastuti, D. L., Alhamidi, A. F., & Pariyanti, E. (2025). Employee Behavior, Emotional Factors, and Financial Performance: The Moderating Role of Islamic Financial Literacy among Indonesian MSMEs. *The Journal of Behavioral Science*, 20(2), 15–29. <https://doi.org/10.69523/tjbs.2025.279354>.
- Lukas, M. F., & Howard, R. C. C. (2023). The influence of budgets on consumer spending. *Journal of Consumer Research*, 49(5), 697-720.
- Mathew, V., Santhosh, K. P. K., & Sanjeev M. A. (2022). Financial Well-being and Its Psychological Determinants An Emerging Country Perspective. *FIIB Business Review*, 13(1), 42-55. <https://doi.org/10.1177/23197145221121080>.
- Nicole, B. E., Charles, S., & Cliff, L., (2007) The Benefits of Facebook “Friends:” Social Capital and College Students' Use of Online Social Network Sites. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 12(4):1143–1168
- Noh, M. (2022). Effect of parental financial teaching on college students' financial attitude and behavior: the mediating role of self-esteem. *Journal of Business Research*, 143, 298-304.
- Nordin, H. N. M., Hasim, M., Idaris, R. M., & Mahmood, H. (2022). FACTORS INFLUENCING FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR AMONG UNIVERSITY STUDENTS. *Selangor Business Review*, 7(2). 74-87.
- Nurasikin, A., Masyhari, K., & Imran, A. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan

Bagi Santri Menuju Kemandirian Pondok Pesantren. DIMAS. *Jurnal Pemikiran Agama dan Pemberdayaan*, 01(22), 83-98.
<https://doi.org/10.21580/dms.2022.221.10794>.

Nuris, D. M., Sahid, S., & Hussin, M. (2023). Factors Influencing Financial Behavior of Undergraduate Students: A Systematic Review. *Review of Economics and Finance*, 21(1), 01-10.

Perez, H. J., Cruz, R. S. (2025). Uncovering the factors of financial well-being: the role of self-control, self-efficacy, and financial hardship. *Future Business Journal*, 11(70). <https://doi.org/10.1186/s43093-025-00498-7>.

Rabbani, M. R., Lutfi, A., Ashraf, M. A., Nawaz, N., & Watto, W. A. (2023) Role of artificial intelligence in moderating the innovative financial process of the banking sector: a research based on structural equation modeling. *Frontiers in Environmental Science*, 10.

Radiman, S. F. W., Radiman, Hafiz, M. S., & Jufrizen. (2023). Financial literacy and financial attitude on financial management behavior: An examination of the mediating role of the behavioral intention of students at private universities in Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 20(3), 239–250. [https://doi.org/10.21511/imfi.20\(3\).2023.20](https://doi.org/10.21511/imfi.20(3).2023.20).

Rahmanita, N. D., Kusnendi, K., & Utami, S. A. (2020). Moderating effect of personality traits on the influence of islamic financial literacy on the implementation of islamic financial planning. *The International Journal of Business Review (The Jobs Review)*, 3(1), 37–46.
<https://doi.org/10.17509/tjr.v3i1.26568>.

Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana (2021). *POPULASI, SAMPEL, VARIABEL DALAM PENELITIAN KEDOKTERAN*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.

Sabri, M. F., Anthony, M., Law, S. H., Rahim, H. A., Burhan, N. A. S., & Ithnin, M. (2024). Impact of financial behaviour on financial well-being: evidence among young adults in Malaysia. *Journal of Financial Services Marketing*, 29, 788–807. <https://doi.org/10.1057/s41264-023-00234-8>.

Safitri, L., Mubyarto, N., & Habriyanto. (2024). Pengaruh Religiusitas, Uang Saku dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Konsumsi Santri Ponpes Darul Arifin Jambi. *Jurnal ilmiah Ekonomi Islam*, 10(01), 356-369.
<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12278>.

Sarker, I. H. (2021). Machine Learning: Algorithms, Real-World Applications and Research Directions. *SN Comput Sci*, 2(3), 160.

Soeparno, W. S. I., Hasibuan, W. S. ., H. R, W. A. ., & Khairina , T. W. S. (2024). The Influence of Islamic Financial Literacy and Social Environment on Saving Intentions in Islamic Banking: A Case Study of Economics and

Business Students at Universitas Sumatera Utara. *American Journal of Economics and Business Management*, 7(8), 530–539.
<https://doi.org/10.31150/ajeblm.v7i8.2911>

Solekah, N. A., & Hakim, A. M. (2024). HOW SHARIA FINANCIAL LITERACY MODERATED RELIGIOUS AND MUSLIM FINANCIAL BEHAVIOUR. *International Conference of Business and Social Sciences*, 3(1), 502.
<https://doi.org/10.24034/icobuss.v3i1.41>.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supranto, J. (2000). *Statistik: Teori & Aplikasi*. Jakarta: Airlangga

Tan, X., Xiao, J. J., Meng, K., & Xu, J. (2024). Financial education and budgeting behavior among college students: extending the theory of planned behavior. *International Journal Bank Marketing*, 03 (23).

Tejada, J. J., & Punzalan, J. R. B. (2012). On the Misuse of Slovin's Formula. *The Philippine Statistician*, 61(1), 129-136.

Ülkümen, G., Thomas, M., & Morwitz, V. G. (2008). Will I spend more in 12 months or a year? The effect of ease of estimation and confidence on budget estimates. *Journal of Consumer Research*, 35 (2), 245-256.

Widityani, S. F., Faturrohman, T., Rahadi, R. A., & Yulianti, Y. (2020). DO SOCIO-DEMOGRAPHIC CHARACTERISTICS AND FINANCIAL LITERACY MATTER FOR SELECTING ISLAMIC FINANCIAL PRODUCTS?. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 6(1), 51-76.
<https://doi.org/10.21098/jimf.v6i1.1057>.

Xiao, J. J., & O'Neill, B. (2018). Mental accounting and behavioural hierarchy: Understanding consumer budgeting behaviour, *International Journal of Consumer Studies*, 42(4), 448-459.

Zupančič, M., Lep, Ž. (2025). Predicting Satisfaction with Money Management and Life Satisfaction in Parents of Emerging Adult Students. *J Adult Dev*, 32, 51–65. <https://doi.org/10.1007/s10804-024-09476-9>.